

## Intisari

Penelitian ini bertujuan untuk menguji secara empiris pengaruh adanya rotasi auditor terhadap reaksi investor yaitu kreditor dan pemegang saham. Reaksi kreditor diukur dengan *cost of debt*, yaitu tingkat bunga efektif perusahaan (*effective interest rate*). Sedangkan reaksi pemegang saham diukur dengan *cost of equity*, yaitu risiko penurunan harga saham menggunakan formula turunan dari *Capital Asset Pricing Model* (CAPM).

Penelitian ini menguji 600 laporan keuangan dari 75 perusahaan sektor non-keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2008-2015. Dalam tahun pengamatan, dideteksi adanya tiga tingkat rotasi yang dilakukan perusahaan yaitu rotasi akuntan publik, rotasi KAP, dan rotasi semu. Masing-masing tingkat rotasi diuji pengaruhnya terhadap *cost of debt* dan *cost of equity* sehingga terdapat enam hipotesis yang diujikan. Selanjutnya, pengujian hipotesis dilakukan menggunakan metode regresi data panel dengan model *fixed effect* dan *random effect*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa adanya rotasi secara statistik tidak berpengaruh signifikan terhadap *cost of debt*. Hasil tersebut memberi bukti bahwa kreditor tidak mempertimbangkan adanya rotasi sebagai dasar pemberian kredit bagi perusahaan. Namun demikian, adanya rotasi secara statistik berpengaruh signifikan negatif terhadap *cost of equity*. Hasil tersebut memberi bukti bahwa pemegang saham menganggap adanya rotasi sebagai sinyal positif. Pemegang saham kemudian memberi kompensasi positif bagi perusahaan yang kemudian tercermin dalam penurunan *cost of equity*.

Hasil penelitian memberikan bukti bahwa peraturan rotasi auditor dianggap efektif dalam menjaga independensi auditor sehingga dapat meningkatkan kualitas dan keandalan laporan keuangan perusahaan sebagai dasar pengambilan keputusan.

Kata kunci: rotasi auditor, independensi auditor, peraturan rotasi auditor, *audit tenure*, *cost of debt*, *cost of equity*

### *Abstract*

*This study aims to empirically test the impact of auditor rotation on the investor reaction, those are creditor and stockholder. Creditor reaction is measured by cost of debt, using company's effective interest rate. While stockholder reaction is measured by cost of equity, with risk of declining stock price using derived Capital Asset Pricing Model (CAPM) formula.*

*This study examines 600 financial statements of 75 non-financial companies listed on Bursa Efek Indonesia (BEI) during the period of 2008-2015. In that period, auditor rotations are detected and divided into three levels those are partner rotation, accounting firm rotation, and pseudo rotation. Each levels' impact are tested into both cost of debt and cost of equity, so we got six hypothesis. The hypothesis are tested using panel data regression method with fixed effect and random effect model.*

*The results of this study show that rotation statistically have no significant impact to cost of debt. Those results give an evidence that creditor doesn't consider rotation as a basis in giving credit to company. However, rotation statistically have negative significant impact to cost of equity. Those results give a different evidence that stockholder consider rotation as positive sinyal, then giving a positive compensation that shown on declining cost of equity.*

*The results give an evidence that mandatory auditor rotation rule are effective in keeping auditor's independence so can raise the quality of financial statement also raise the reliance on using financial statement as decision making basis.*

*Keywords: auditor rotation, auditor independence, mandatory auditor rotation rule, audit tenure, cost of debt, cost of equity*